

Competitiveness of Indonesian Textile and Textile Product: Pre and Post Removal of The Multifibre Arrangement (MFA)

Erizal Mahatama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20234377&lokasi=lokal>

Abstrak

Export plays an important role as one of source of Indonesian economic growth. Textile and textile product is the largest of industrial product that contribute to the economic growth. As one of the main exporter of textile and textile product in the world, removal of the MFA should positively affect the Indonesian textile and textile product export. Therefore, the objectives of this research are to measure the competitiveness of Indonesian textile and textile products export and to compare the competitiveness of another main competitor. One model that used to measure the competitiveness of a country's exports relative to competing countries is a Constant Market Share (CMS) analysis. Both of HS 6205 and 620520, Indonesia was able to enhance its competitiveness post removal of the MFA in the world market and U.S. market. On the other hand, the factor of commodity composition has been negative in the pre MFA period. This may be explained because the textiles and textiles product exports of Indonesia tend to concentrate in product groups (HS 2 digits or 4 digits). The factor of market distribution seems to be the main problem for the growth of Indonesian textiles and textiles product exports. This may be explained because the textile and textile products exports of Indonesia not distributed correctly to the center of demand growth. Both of HS6205 and HS 620520, China and Italy has been main competitor for Indonesia because they able to develop and maintained their competitiveness of textile products both pre and post removal of the MFA.

<hr>

Ekspor memainkan peranan yang penting sebagai salah satu sumber pendapatan bagi perekonomian Indonesia. Tekstil dan produk tekstil adalah industri yang berkontribusi sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebagai salah satu eksportir utama tekstil dan produk tekstil di dunia, penghapusan MFA seharusnya member efek positif bagi ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur daya saing ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia dan untuk membandingkan daya saing pesaing utama lainnya. Salah satu model yang digunakan untuk mengukur daya saing ekspor suatu negara relatif terhadap negara-negara bersaing adalah analisis Constant Market Share (CMS). Pada HS 6205 dan 620520, Indonesia mampu meningkatkan daya saingnya di pasar dunia dan pasar AS pasca penghapusan MFA. Di sisi lain, faktor komposisi komoditi negatif pada periode pra MFA. Hal ini karena ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia cenderung terkonsentrasi pada kelompok produk (HS 2 digit atau 4 digit). Faktor distribusi pasar tampaknya menjadi masalah utama bagi pertumbuhan ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan karena ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia tidak terdistribusikan dengan tepat ke pusat pertumbuhan permintaan. Pada HS 6205 dan HS 620520, Cina dan Italia merupakan pesaing utama bagi Indonesia Karena kedua negara tersebut telah mampu mengembangkan dan mempertahankan daya saing produk tekstil, baik pra dan pasca penghapusan MFA.